



SOSIALISASI PERANCANGAN e-RETENSI DALAM MENDUKUNG MUTU PELAYANAN KESEHATAN

SOCIALIZATION OF e-RETENTION DESIGN IN SUPPORTING THE QUALITY OF HEALTH SERVICES

Nofri Heltiani^{1)*}, Khairunnisyah²⁾, Ismail Arifin³⁾, Dwi Widyawati⁴⁾
^{1,2,3,4)} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti
e-mail* :nofrihelti11@gmail.com

ABSTRAK

Sistem retensi rekam medis elektronik merupakan bagian dari tata kelola rekam medis elektronik yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan ketersediaan data rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Rumah Sakit X Bengkulu masih menggunakan retensi konvensional dimana data berkas rekam medis yang telah diretensi tidak dicatat dan tidak diarsipkan ke dalam buku retensi, sehingga pada saat pasien bersangkutan datang kembali berobat menyebabkan petugas filing memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditelusuri berkas rekam medis agar pasien bisa mendapatkan pelayanan medis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang berupa perancangan e-retensi berkas rekam medis dengan metode waterfall dan memberikan pelatihan prosedur penggunaan aplikasi e-retensi. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi, serta pelatihan prosedur penggunaan aplikasi e-retensi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar dengan hasil pengetahuan dan pemahaman petugas filing terkait fungsi e-retensi dalam mendukung efisiensi masa simpan berkas rekam medis.

Kata Kunci: e-Retensi; Pelatihan; Sosialisasi; Waterfall.

ABSTRACT

The electronic medical record retention system is part of electronic medical record management which has an important role in maintaining the integrity and availability of medical record data. Based on the results of research that has been carried out, it is known that Hospital tracing medical record files so that patients can receive medical services. Community Service Activities aim to convey information on research results in the form of designing e-retention of medical record files using the waterfall method and providing training on procedures for using the e-retention application. This Community Service Method is the socialization of research results that have been carried out in the form of material delivery and discussions, as well as training on procedures for using the e-retention application. Community Service activities run smoothly with the results of filing officers' knowledge and understanding regarding the e-retention function in supporting the efficiency of the storage period of medical record files.

Keywords: e-Retention; Socialization; Training; Waterfalls.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 menyatakan bahwa perkembangan era digitalisasi menjadikan integrasi data yang rutin dan berkualitas menjadi suatu komponen penting dalam mewujudkan transformasi digital. Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan sudah digunakan cukup luas, dari perencanaan kesehatan hingga menyediakan data kesehatan yang beragam baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Peran teknologi informasi di bidang kesehatan dapat meningkatkan kemudahan dan keceatan input, proses dan output sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat, lengkap dan akurat (Ningsih dan Agushyana, 2019).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, pengobatan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Rekam medis sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman. Gunawan dan Christianto (2020) mengatakan dalam era digital, Rekam Medis Eletronik (RME) semakin banyak digunakan untuk menggantikan rekam

medis konvensional. Rekam medis elektronik memiliki keuntungan dalam hal efisien, keakuratan dan keamanan data. Rekam Medis elektronik adalah rekam medis versi digital dari rekam medis konvensional di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merupakan sistem informasi yang memiliki *framework* lebih luas dan memenuhi satu set fungsi rekam medis elektronik yang memenuhi kriteria yaitu mengintegrasikan data dari berbagai sumber, mengumpulkan data pada titik pelayanan, mendukung pemberian pelayanan dalam pengambilan keputusan.

Tata kelola rekam medis elektronik meliputi proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan dan penggunaan informasi rekam medis elektronik. Sistem retensi rekam medis elektronik merupakan bagian dari tata kelola rekam medis elektronik yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan ketersediaan data rekam medis (Ihsan dkk, 2023). Heltiani (2020) mengatakan retensi rekam medis adalah kegiatan penyimpanan dan pengarsipan rekam medis pasien yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan data rekam medis pasien dalam jangka waktu yang ditentukan. Retensi rekam medis dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hukum, administratif dan klinik. Retensi rekam medis juga penting dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi medis pasien (Sudra, 2022).

Rumah Sakit X Bengkulu saat ini sedang mengembangkan rekam medis elektronik. Dalam proses peralihan dari rekam medis manual menjadi elektronik. Rumah Sakit X Bengkulu perlu melakukan digitalisasi rekam medis guna menjamin kesinambungan riwayat kesehatan pasien. Menurut Ningsih dkk (2021) output dari digitalisasi rekam medis akan diimport ke rekam medis elektronik sehingga dokter dapat mengetahui riwayat kesehatan pasien, sehingga untuk mendukung implementasi keberhasilan rekam medis elektronik diperlukan migrasi data rekam manual ke elektronik.

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dengan cara sosialisasi yaitu untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang berupa perancangan e-retensi berkas rekam medis dengan metode waterfall dan memberikan pelatihan prosedur penggunaan aplikasi e-retensi di Rumah Sakit X Bengkulu.

METODE

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi, serta pelatihan prosedur penggunaan aplikasi e-retensi di Rumah Sakit X Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

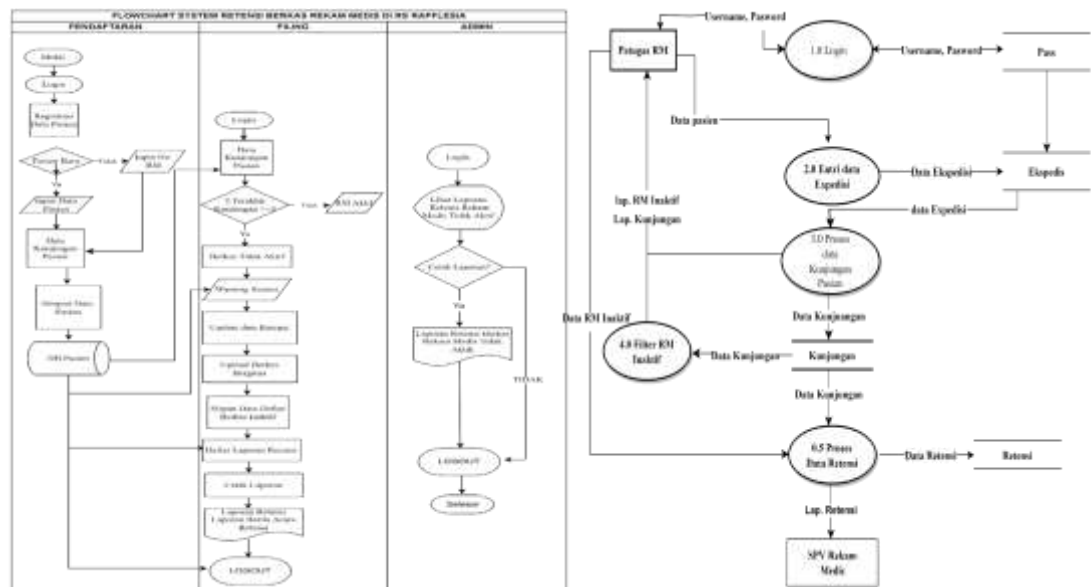
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit X Bengkulu dengan sasaran petugas filing sebanyak 10 orang. Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan dengan lancar. Sambutan dari seluruh petugas rekam medis sangat baik, ramah dan bekerja sama. Antusiasme dari peserta cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selesai. Adapun serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

A. Sosialisasi

- Sosialisasi dalam bentuk penyampaian materi “Aplikasi e-Retensi Berkas Rekam Medis” kepada peserta (petugas filing Rumah Sakit.X) yaitu flowchat dan data flow diagram e-Retensi Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit X Bengkulu.
- Diskusi dan tanya jawab retensi konvensional dan retensi elektronik.



Gambar 1. Sosialisasi: Penyampaian Materi Aplikasi e-Retensi Berkas Rekam Medis kepada Petugas Filing di Rumah Sakit X”



Gambar 2. Materi Aplikasi e-Retensi Berkas Rekam Medis; flowchat dan data flow diagram e-Retensi Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit X Bengkulu.

Pada gambar 2 menjelaskan tentang alur proses aplikasi e-retensi di Rumah Sakit X Bengkulu. *Flowchart* sistem memiliki alur retensi yaitu yang pertama masing-masing pengguna dapat login dan logout sesuai dengan hak aksesnya. Petugas pendaftaran meregistrasikan data pasien jika pasiennya baru, apabila pasien lama maka masukan no rekam medis pasien di data pasien, tambahkan kunjungan pasien sesuai dengan poli yang di tuju dan nama dokter, petugas langsung memproses untuk menyimpan data dan masuk kedalam database pasien. Setiap 5 tahun sekali pasien yang tidak pernah berkunjung kerumah sakit maka berkas rekam medis tersebut menjadi rekam medis tidak aktif yang artinya harus diretensi dengan melihat dari tanggal terakhir pasien kunjungan. Sistem retensi akan memberitahu *warning/peringatan* ke petugas filing untuk segera meretensi, mengupdate data retensi serta mengupload berkas yang memiliki nilai guna dan menyimpan proses retensi berkas tidak aktif. Kemudian dapat melihat laporan yang sudah di retensi kemudian bisa mencetak laporan retensi dan laporan berita acara yang akan diberikan kepada Direktur Rumah Sakit.

Sedangkan *Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan aliran-aliran data yang ada pada sistem. DFD level 0 memiliki 5 proses seperti yang terlihat pada gambar 2, yaitu proses 1.0 untuk mengelolah login, proses 2.0 untuk mengelolah entri data ekspedisi, proses 3.0 untuk mengelolah data kunjungan pasien, proses 4.0 untuk mengelolah rekam medis

inaktif dan yang terakhir terdapat proses 5.0 untuk mengelolah proses data retensi dan mengelola laporan.

B. Simulasi dan Pelatihan

Kegiatan selanjutnya adalah mengunjungi ruang filing rekam medis di Unit Rekam Medis Rumah Sakit X Bengkulu untuk simulasi penggunaan e-retensi rekam medis dimulai dengan install aplikasi e-retensi yang telah dilakukan inetgrasi dan pengujian (*integration and system testing*) dengan metode *black box* pada saat tim pengabdian melakukan penelitian untuk memastikan fungsi-fungsi, masukan dan keluaran sesuai dengan kebutuhan dan tidak terjadi eror dimana hasil *integration and system testing* adalah menunjukkan sistem dapat terintegrasi dan berfungsi dengan baik dan tidak ada yang *error*, kemudian pembuatan akun, cara mengakses fitur-fitur yang tersedia, hingga melihat riwayat pelayanan yang terdiri dari data diagnosis pelayanan, keluhan, terapi obat seperti golongan obat yang diresepkan dokter, serta terapi non obat seperti pemeriksaan penunjang laboratorium, dan tindakan medis lainnya. Tampilan menu e-retensi rekam medis yang merupakan hasil dari penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 3. Menu yang terdapat pada Aplikasi e-Retensi Berkas Rekam Medis

Berdasarkan diskusi, simulasi dan pelatihan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petugas filing tentang retensi konvensional dan e-retensi.
2. Memberikan informasi dan edukasi terkait fungsi e-retensi dalam mendukung efisiensi masa simpan berkas rekam medis.
3. Memotivasi petugas filing untuk menggunakan aplikasi e-retensi dalam mendukung mutu pelayanan kesehatan.

SIMPULAN

Sosialisasi dan pelatihan perancangan e-retensi dalam mendukung mutu pelayanan kesehatan pada petugas filing di Rumah Sakit X Bengkulu berjalan dengan baik. Pemahaman dalam penerapan e-retensi rekam medis telah dapat diimplementasikan. Setelah dilaksanakan kegiatan PKM, Rumah Sakit X Bengkulu akan mengimplementasikan aplikasi e-retensi dalam mendukung efisiensi masa simpan berkas rekam medis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Saptabakti serta Direktur Rumah Sakit X yang telah memberikan izin sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tepat pada waktunya melalui sosialisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, T.S dan Christianto, G.M. 2020. *Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE). Integrasi Sistem Kesehatan*. Jurnal Etika Kedokteran Indonesia, 4(1), 27, Retrieved Form <https://doi.org/10.26880/jeki.v4il.43>.
- Heltiani, N. 2020. *Manajemen Filing Rekam Medis*. Karanganyer: APTIRMIK.
- Ihasan, K., dkk. 2023. *Perancangan Sistem Retensi Rekam Medis Guna Menunjang Tata Kelola Rekam Medis Elektronik dengan Metode Waterfal*. Open Journal Systems Vol.17 No.12. <https://binaapatra.id/index.php/MBI>.
- Kemendes. Peratiran Meteri Kesehatan Republik Indonesia Noor 269/Mendes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis.
- Kepmenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. 2020. Jakarta.
- Ningsh, K.P dan Agushybana, F. 2019. *The Planning of Technology-Based Emergency Minimum Service Standard Reporting System*. *The International Journal of Health, Education and Social*, 2(9), 36..

Sudra, R, I. 2022. *Rekam Medis Edisi 4*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.